

Adaptasi Guru Sosiologi Sekolah Penggerak Dikota Padang Terhadap Kurikulum  
Merdeka

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ANNISA RAHMA DANI  
18058129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Adaptasi Guru Sosiologi Sekolah Penggerak di Kota Padang Terhadap  
Kurikulum Merdeka**

Nama : Annisa Rahma Dani  
NIM/TM : 18058129/2018  
Programa Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Desember 2023

Mengetahui  
Dekan FIS UNP

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

  
Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D  
NIP. 19660411-199003 1 0012

  
Nurlizawati, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19880720 201903 2 0011

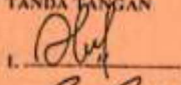
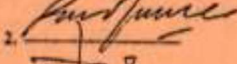
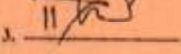
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan  
Sosiologi Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

**Adaptasi Guru Sosiologi Sekolah Penggerak di Kota Padang Terhadap Kurikulum  
Merdeka**

Nama : Annisa Rahma Dani  
NIM/UM : 18058129/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Desember 2023

TIM PENGIJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nurliawati, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Desri Nura AN, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rahma Dani  
NIM/TM : 18058129  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Adaptasi Guru Sosiologi Sekolah Penggerak di Kota Padang Terhadap Kurikulum Merdeka**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Desember 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini S.Sos., MA  
NIP. 1983051820091220004

Saya yang menyatakan



Annisa Rahma Dani  
18058129

## ABSTRAK

**Annisa Rahmadani 18058129/2018**, Adaptasi Guru Sosiologi Sekolah Penggerak Di Kota Padang Terhadap Kurikulum Merdeka, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses adaptasi guru terhadap kurikulum merdeka. Latar belakang penelitian ini dilihat dari adanya perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Perubahan yang terjadi adalah : 1) RPP diganti menjadi modul ajar 2) diterapkannya profil pelajar pancasila 3) diadakannya proyek sekolah 4) Kemampuan siswa sudah dibedakan berdasarkan hasil tes diagnostic dan IQ. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2,3,7,9 dan 15 Padang.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori A,G,I,L oleh Talcoot Parsons. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik dalam pemilihan informan adalah *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 13 orang informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, pengecekan data kembali dengan teknik yang berbeda sehingga mendapatkan data yang valid. Teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2,3,7,9 dan 15 Padang.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam beradaptasi dengan kurikulum merdeka sudah mulai banyak guru yang bisa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran berdiferensiasi yang sudah diterapkan oleh guru adalah pada pengerjaan tugas, guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam pengerjaan tugas. Guru sudah tidak lagi menyamaratakan kemampuan siswa karena siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kemampuan ini bisa kita lihat melalui tes diagnostic dan tes IQ untuk yang non kognitifnya. Media pembelajaran yang digunakan guru sudah mulai bervariasi, guru sudah menggunakan ppt dan penampilan video dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: *Adaptasi, Guru, Kurikulum Merdeka.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang judul adaptasi guru sosiologi sekolah penggerak dikota Padang terhadap kurikulum merdeka. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi di Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan, nasehat dan do'a dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan teristimewa kepada orangtua tercinta yaitu Bapak Hermanto Imanda dan Ibu Marlizawati serta adik penulis yaitu Fadil Febrian dan Aisyah yang selalu memberikan motivasi dan do'a demi selesainya penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Departemen Sosiologi.
3. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., selaku sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai dosen PA penulis yang telah memberikan kemudahan arahan serta motivasi dalam menjalankan perkuliahan penulis.

4. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Reno Fernandes, M.Pd., dan Ibu Dr. Desri Nora An, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Validator yang telah memberikan arahan dan saran untuk penyempurnaan pedoman wawancara dan pedoman observasi.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar karyawan jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMAN 2,3,7,9 dan 15 Padang yang telah bersedia menerima penulis melakukan penelitian di SMAN 2,3,7,9 dan 15 Padang.
8. Peserta Didik SMAN 2,3,7,9 dan 15 Padang.
9. Kepada Gernanda Che Guevara, S.S yang telah menemani serta memberikan support dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada sahabat-sahabat, Rika Roza Putri S.Pd, Silvi Novelia A.md, Apriliani Karti Nancy dan Indah Kurnia Fajar yang telah memberikan dukungan dan support dalam menyelesaikan proses pengerjaan skripsi.
11. Kepada Gary Dea Satriani S.Pd yang selalu memberikan arahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
12. Kepada Meri Julia Wenda yang telah memberikan support selama proses penyelesaian skripsi.

13. Teman-teman sosiologi 2018 khususnya Cel Ahmad, Puspa Hutiyanti, Tika Rahmadhani dan Nurhafifah Rahmi Piliang serta semua pihak tanpa terkecuali yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dari semua pihak yang dapat membangun kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembacanya.

Padang, 5 Februari 2023  
Penulis

**Annisa Rahma Dani**  
**NIM. 18058129**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	
A. Penejelasan Konseptual .....	10
B. Kerangka Teoritis .....	14
C. Penelitian Relevan .....	17
D. Kerangka Berfikir .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	
A. Lokasi Penelitian .....	21
B. Jenis Penelitian .....	22
C. Metode Penelitian .....	22
D. Pemilihan Informan Penelitian .....	22
E. Pengumpulan Data .....	23
F. Triangulasi Data .....	26
G. Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	30
1. SMAN 2 Padang .....	30
2. <b>SMAN 3 Padang</b> .....	<b>39</b>

3. SMAN 7 Padang .....	58
4. SMAN 9 Padang .....	72
5. SMAN 15 Padang .....	75

B. Deskripsi Hasil Temuan.....	77
C. Temuan Penelitian.....	84
D. Pembahasan Analisis Data Dengan Teori A,G,I,L .....	122
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	127
B. Saran.....	127
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Ruang/Gedung .....	37
Tabel 2 Data Pendidik .....	38
Tabel 3 Data Tenaga Kependidikan .....	38
Tabel 4. Data Siswa .....	38
Tabel 5. Data siswa kelas X.E .....	38
Tabel 6. Data siswa kelas XI.F .....	39
Tabel 7. Data siswa kelas XII. ....	39
Tabel 8. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Padang .....	47
Tabel 9. Perlengkapan Peralatan Olahraga SMA Negeri 3 Padang.....	50
Tabel 10 Keadaan Lingkungan SMA Negeri 3 Padang.....	52
Tabel 11 Jumlah Tenaga Pendidik SMA Negeri 3 Padang .....	53
Tabel 12 Daftar Tenaga Pendidik di SMA Negeri 3 Padang.....	53
Tabel 13 Jumlah Tenaga Kependidikan SMA Negeri 3 Padang .....	55
Tabel 14 Daftar Nama Tenaga KependidikanSMA Negeri 3 Padang.....	55
Tabel 15 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 20212022 .....	56
Tabel16 Data ruang/gedung.....	62
Table 17 Data Guru SMAN 7 Padang .....	64
Tabel 18 Data Siswa SMAN 7 Padang.....	66
Tabel 19 Data guru .....	73
Tabel 20 Siswa kelas XI.F .....	74
Tabel 21 Siswa kelas XII.F.....	74
Tabel 22 Sarana dan Prasarana .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Dasar Kurikulum .....	4
Gambar 2. Bagan Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 3. Komponen dalam analisis data oleh Milles dan Huberman .....	29
Gambar 4. Pimpinan SMA Negeri 3 Padang Setiap Periode .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi .....	130
Lampiran 2	Pedoman Wawancara .....	132
Lampiran 3.	Modul Ajar .....	133
Lampiran 4	Wawancara Dengan Guru.....	191
Lampiran 5	Observasi Guru .....	193
Lampiran 6	Wawancara Dengan Wakil Kurikulum .....	195
Lampiran 7	Wawancara dengan Siswa .....	195
Lampiran 8	Media Pembelajaran .....	197
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang .....	199
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	200

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai, pendidikan diartikan sebagai: “suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Undang-Undang RI, 2003).

Dalam pendidikan formal dirancang sebuah rancangan dalam mencapai tujuan pendidikan melalui kurikulum. Pasal 35 ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa kurikulum digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai acuan dalam pendidikan (Permen RI, 2021). Menurut Hilda Taba kurikulum dianggap sebagai *a plan of learning* yang artinya kurikulum merupakan sesuatu yang direncanakan untuk dipelajari oleh peserta didik (Agustina, 2014). Dari pernyataan yang telah dipaparkan dapat di maknai bahwa, kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang diatur oleh pemerintah untuk disampaikan kepada siswa. Kurikulum tersebut diimplementasikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, program juga terus berkembang atau berubah sesuai dengan kemajuan IPTEK.

Kurikulum 2013 sudah diberlakukan sebagai kurikulum nasional sejak tahun ajaran 2013/2014. Sebagai kurikulum nasional, Kurikulum 2013 memenuhi kedua dimensi kurikulum: yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran; dan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pemenuhan beban kerja dan penataan linieritas guru bersertifikat pendidik dalam implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 mengacu pada ketentuan perundang-undangan(Hafni, 2018).

Kurikulum 2013 juga mengalami beberapa kelemahan. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi maka diadakanlah penyempurnaan kurikulum 2013. Pada tahun 2019 Indonesia mengalami pandemic covid-19, pandemic ini berdampak bagi seluruh aktifitas di Indonesia. Dimana virus covid-19 ini banyak menyebabkan kematian. Untuk mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh covid-19 pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau daring. Pada masa covid-19 kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum darurat dimana siswa selama beberapa bulan sekolah secara daring. Pada tahun 2020 sekolah mulai menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Pada tahun 2021 pemerintah mengeluarkan edaran tentang kurikulum merdeka. Pada juli 2021 beberapa sekolah di kota Padang mulai menerapkan kurikulum merdeka.

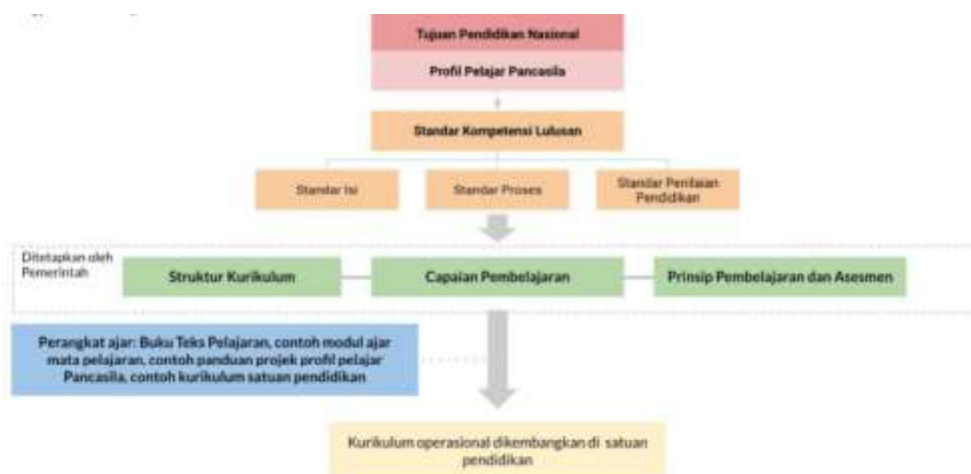


Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak, merupakan dasar dari perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka, terdapat program yang dirancang khusus oleh pemerintah demi mensukseskan berjalannya kurikulum merdeka itu sendiri, program tersebut diberi nama program sekolah penggerak. Program sekolah penggerak baru dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2021. Tujuan program sekolah penggerak untuk melaksanakan visi dan misi pendidikan Indonesia agar tercapainya Indonesia yang maju serta berkarakter agar terciptanya generasi yang di sebut Pelajar Pancasila. Fokus dalam sekolah penggerak merupakan pengembangan terhadap hasil belajar siswa serta mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi dan karakter yang diawali SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru) (Kemdikbud, 2021).

Kerangka dasar kurikulum merdeka terdapat pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak. Kerangka dasar kurikulum merupakan landasan utama dalam pengembangan struktur kurikulum yang menjadi acuan pembelajaran (Kurniawati, Lenora Kelmaskouw, Deing, Bonin, & Agus Haryanto, 2022). Kerangka dasar kurikulum mengarahkan kompetensi yang perlu dikuasai oleh peserta didik, sifat atau karakter yang perlu dibangun dan dikembangkan, serta materi pelajaran yang perlu dipelajari peserta didik. Kerangka dasar kurikulum juga mengatur prinsip-prinsip yang akan menjadi acuan guru ketika merancang pembelajaran dan asesmen. Kerangka dasar kurikulum terdiri

dari: struktur kurikulum, capaian pembelajaran dan prinsip pembelajaran dan asesmen (Sekretariat KSPSTK, 2021). Berikut ini kerangka dasar dari kurikulum merdeka.

Gambar 1. Kerangka Dasar Kurikulum



Pada kurikulum merdeka, pemerintah mengatur beban belajar untuk setiap muatan atau mata pelajaran tidak dalam jam pelajaran (JP) per-minggu, tetapi dalam JP per-tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran secara fleksibel untuk mencapai JP yang ditetapkan. Satuan pendidikan dapat menggunakan pendekatan pengorganisasian pembelajaran berbasis mata pelajaran, tematik, atau terintegrasi. Mata pelajaran IPA dan IPS di Kelas X SMA belum dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat di kelas XI dan XII. Peserta didik memilih mata pelajaran dari kelompok mata pelajaran yang tersedia. Struktur pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan pembelajaran utama, yaitu: 1) pembelajaran reguler atau rutin yang merupakan kegiatan intrakurikuler, 2) proyek penguatan profil pelajar Pancasila. (Oktafiana, Jaya, Nursa'ban, Supardi, & Satria, 2021).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rika pada bulan Februari 2022, berubahnya kurikulum kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka tentu terdapatnya perubahan. Perubahan–perubahan yang terjadi dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka antara lain: 1) KI berubah menjadi capaian pembelajaran, 2) RPP berubah menjadi modul ajar, 3) Penguatan perilaku karakter berubah menjadi profil pelajar pancasila, 4) K13 mengacu perkelas sedangkan kurikulum merdeka mengacu pada fase, 5) KKM berubah menjadi criteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), 6) KD berubah menjadi tujuan pembelajaran (TP), 7) Silabus berubah menjadi alur tujuan pembelajaran (ATP).

Program sekolah penggerak dalam pelaksanaannya menggunakan modul ajar atau biasa disebut dengan bahan ajar. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran mengatakan bahwa modul ajar merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Modul merupakan pengganti dari RPP. Modul adalah alat pembelajaran yang terdiri dari materi, metode, keterbatasan, dan sarana penilaian yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Jayawardana, Irma Noviyanti, Eko Hidayanto, & Sugiarti Dwi Gita, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru sosiologi di SMA 7 yaitu Bu Rika pada tanggal 10 Februari 2021, pada kurikulum 2013 guru

menggunakan RPP yang berisikan SKL, KI dan KD tetapi pada kurikulum merdeka tidak ada lagi RPP melainkan modul ajar yang berisikan tentang capaian pembelajaran dan tujuan capaian pembelajaran yang termuat pada modul ajar nasional yang diberikan oleh pemerintah. Modul pembelajaran sosiologi tergabung dengan modul ekonomi, geografi dan sejarah. Modul tersebut dijadikan satu menjadi modul pembelajaran IPS. Modul pembelajaran juga berisi lembar kerja peserta didik (LKPD).

Kurikulum merdeka menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak menjelaskan bahwa dalam sekolah penggerak menggunakan fase untuk membedakan kelas Fase E untuk kelas X dan Fase F untuk kelas XI dan XII. Dalam kurikulum merdeka terdapat tujuan dan indikator pencapaian pembelajaran sosiologi untuk kelas X E, dimana siswa memahami dan mengamalkan pengetahuan sosiologis untuk membentuk jati diri mereka dalam lingkungan sosial yang beragam, beserta segala bentuk permasalahannya. Pendekatan ini dimulai dari lingkungan terdekat seperti; keluarga, kelompok sebaya dan kelompok masyarakat sekitar. Pada tahap ini, siswa memahami langkah-langkah yang di perlukan dalam penelitian sosial. Para siswa mulai melakukan penelitian dasar untuk mengkaji realitas sosial dan fenomena sosial di sekitar mereka dengan mengidentifikasi masalah sosial tertentu, mempraktikkan strategi pengumpulan informasi dan komunikasi, dan mencapai hasil penelitian dengan cara yang sederhana (Mawaddah Islamiyah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rika pada 10 Februari 2022, menyatakan bahwa SMAN 7 Padang merupakan sekolah yang telah menerapkan program sekolah penggerak sejak Juli 2021. Menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah Nomor: 6555/C/HK.00/2021 Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak, Sekolah yang ditunjuk menjadi sekolah penggerak dikota Padang terdapat 5 sekolah yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Padang, Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Padang, Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Padang, Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Padang dan Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Padang (SK Dirjen Pendidikan, 2021). Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program sekolah penggerak ini merupakan sekolah contoh dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

Berdasarkan kegiatan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di SMAN 7 Padang pada bulan Februari 2022 terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Sosiologi di Kelas X E. Masalah yang terjadi antara lain:

- 1) Guru kurang memahami dengan perubahan RPP menjadi modul ajar.
- 2) Terbatasnya referensi modul ajar.
- 3) Guru belum memahami dengan baik kurikulum merdeka belajar.
- 4) Guru belum mengikuti pelatihan untuk menjadi guru penggerak.
- 5) siswa masih kurang aktif dalam melakukan diskusi.

Perubahan dalam kurikulum merdeka salah satunya yaitu perubahan RPP menjadi modul ajar, guru SMAN 7 belum begitu memahami dengan perubahan RPP menjadi modul ajar. Modul Ajar dalam kurikulum merdeka berisi tentang capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang termuat dalam modul ajar yang diberikan oleh Kemendikbud. Modul ajar pada kurikulum 2013 adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis atau cetak yang disusun secara sistematis, memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri (*Self Introductory*) dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji diri sendiri melalui latihan soal yang disajikan dalam modul tersebut (Haristah, Azka, Setyawati, & Albab, 2019), sedangkan modul ajar pada kurikulum merdeka merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. (Wahyuni, 2022)

Dari beberapa masalah yang terjadi dapat disimpulkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam penyesuaian kurikulum merdeka belajar. Dengan ini penulis tertarik untuk meneliti “Adaptasi Guru Sosiologi Terhadap Kurikulum Merdeka”.

## **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan konteks masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah penelitian adalah bagaimana adaptasi guru sosiologi sekolah penggerak di Kota Padang terhadap kurikulum merdeka?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana adaptasi guru sosiologi dalam penerapan kurikulum merdeka .

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan ide dan konsep pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai adaptasi guru sosiologi terhadap kurikulum merdeka.

#### 2. Praktis

Kelebihan dari penelitian ini adalah bermanfaat bagi mahasiswa khususnya yang ingin melakukan penelitian adaptasi guru sosiologi terhadap kurikulum merdeka